**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gempol**

**1Soviatur Rochmah, 2Hermi Sularsih, 3As’adi**

123Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol

*e-mail:* [*hermisularsihstieg@gmail.com*](mailto:hermisularsihstieg@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the quality of human resources and the application of the SAK EMKM accounting system on the preparation of MSME financial reports in Gempol sub-district. This research approach is causality research with survey method. The population in this study is the owner of MSMEs registered at the Department of Cooperatives and MSMEs in Pasuruan Regency. The method of determining the sample using the Purposive Sampling method with several criteria. Respondents in this study were 98 MSME owners. The data collection technique used a questionnaire that was distributed directly to the respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of human resources.*

*Keywords: Quality of Human Resources; SAK EMKM; Preparation of Financial Statements.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan sistem akunatnsi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di kecamatan Gempol. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pasuruan. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Responden dalam penelitian ini sebanyak 98 pemilik UMKM. Teknik perolehan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung pada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

**Kata Kunci:**  Kualitas Sumber Daya Manusia; SAK EMKM; Penyusunan Laporan Keuangan

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran penting pada sektor ekonomi nasional maupun daerah. UMKM seringkali berhasil dalam membangun perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui UMKM, kesempatan kerja bagi masyarak menjadi terbuka lebar untuk meningkatkan perekonomian, sehingga tingkat pengangguran di Indonesia menjadi berkurang. Tidak sedikit pengusaha yang memperoleh keberhasilannya melalui UMKM yang didirikan. Tidak sedikit pula UMKM yang belum lama didirikan harus berakhir karena pengelolaan yang kurang baik. Masalah ini dikarenkan banyak pengusaha yang kekurangan modal yang dimiliki (Cahyani *et al*, 2020). Banyak UMKM hanya mengandalkan modal pribadi dalam menjalanjan usahanya padahal pemerintah telah menyediakan berbagai program dalam bidang permodalan, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Salah satu alasan UMKM tidak mengajukan dana pinjaman adalah karena syarat dari pengajuan kredit harus menyertakan laporan keuangan perusahaan, sedangkan masih banyak UMKM tidak menyediakan laporan keuangan usahanya (Fitriyyah *et al,* 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan merupakan catatan laporan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Selain untuk meyakinkan kreditur untuk memperoleh modal tambahan penyusunan laporan keuangan dapat dimanfaatkan bagi UMKM untuk mengetahui apakah dalam merintis bisnis tersebut memberikan keuntungan atau kerugian, secara otomatis untuk mengetahui perkembangan usaha tersebut. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung dengan beberapa faktor, yaitu adanya dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas dan berdasarkan standar pelaporan keuangan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau lebih dikenal dengan SAK EMKM (Cahyani et al, 2020).

Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah para pegawai yang bertugas atau terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan) dan pendidikan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang kompeten untuk dapat mempengaruhi pengetahuan UMKM dengan membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Sholeh *et al*, 2020). Pengetahuan UMKM terhadap laporan keuangan dapat menentukan kualitas dari laporan keuangan (As’adi dan Chalimi, 2020). Pegawai yang ditunjuk tersebut harus benar-benar memiliki keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan, karena proses dalam pelaksanaan akuntansi yang dilaporkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku (Purwati & Wasman, 2014). Sakinah et al (2019) dan Nurhasanah (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, *et al* (2018) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan peningkatan kualitas laporan keuangan, yang dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang bersangkutan (Mukoffi dan Sulistiyowati, 2019).

Kegiatan UMKM tidak terlepas dari sistem akuntansi guna menggambarkan kondisi usaha terkini, sehingga akhirnya dapat dijadikan koreksi bagi UMKM. SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penerapan standar ini banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil, tanpa perlu membuat laporan keuangan menggunakan PSAK. Dengan kemudahan yang diberikan, sehingga para pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangannya untuk mendapatkan dana dari kreditur dan menilai kinerja usaha (Hetika & Mahmudah, 2017). Uno *et al* (2019) penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, karena laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu usaha.

Laporan keuangan UMKM yang disajikan dapat dijadikan sebagai syarat dalam pengajuan kredit dan juga dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan operasional usaha. Oleh sebab itu para pelaku usaha diharuskan untuk membuat laporan keuangan usaha. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus memerhatikan beberapa kriteria standar yang berlaku. Sehingga dengan ini penyusunan laporan keuangan memerlukan orang yang berpengalaman agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya. Indrawan *et al* (2017); Nursalim et al (2019) kualitas sumber daya manusia, dan penerapan SAK EMKM memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Meskipun berpengaruh positif, para peneliti mengaku bahwa banyak pemilik UMKM yang tidak menggunakan standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang bersifat kuantitatif adalah data yang berbentuk angket dan perhitungan serta dituangkan dalam bentuk tabel. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berusaha untuk mencari informasi yang lengkap dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria (Sugiyono, 2013). Kriteria-kriteria yang digunakan yaitu : 1) usaha yang memproduksi makanan dan minuman; 2) usaha yang telah berdiri lebih dari 5 tahun; 3) usaha yang memiliki peredaran bruto ≥ 4,8 miliar. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam penentuan sampel diperoleh sebanyak 125 UMKM yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian (Sanusi, 2013). Adapun kerangka penelitian sebagai berikut.

Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

Sistem Akuntansi SAK EMKM (X2)

Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Analisis Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
| B | Std. Error |  |  |
| 1 | (Constant) | 5.095 | 1.166 | 4.368 | .000 | |
| Kualitas SDM | -.546 | .078 | -7.038 | .000 | |
| Penerapan SAK EMKM | 1.234 | .096 | 12.807 | .000 | |

Y= 5.095 + (-546)1 + 1.2342

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 5.095 menyatakan bahwa apabila variabel independen kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu penyusunan laporan keuangan sebesar 5.095. Koefisien Regresi X1 sebesar -0,546 maka hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X1) mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sebesar -0,546 artinya apabila setiap peningkatan variabel kualitas sumber daya manusia sebesar satu poin, maka akan mengurangi penyusunan laporan keuangan sebesar 0,546 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Koefisien Regresi X2 sebesar 0,1234, maka hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi SAK EMKM (X2) mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sebesar 0,1234, artinya apabila setiap peningkatan variabel penerapan sistem akuntansi SAK EMKM sebesar satu poin, maka akan meningkatkan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,1234 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan menggunakan uji t. Hasil uji t untuk variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai thitung -7,038 sedangkan nilai ttabel = 1,661 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi H0 ditolak atau H1 diterima. sehingga berdasarkan hasil tersebut terbukti variabel kualitas sumber daya manusia (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama secara statistik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM, artinya semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh para pelaku usaha maka dalam penyusunan laporan keuangan akan menghasilkan laporan yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal keterampilan yang dimiliki, pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan usaha yang baik. Sumber daya manusia menentukan kehandalan laporan keuangan (Hullah *et al*, 2012).

Para pelaku usaha harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas atau kompeten, yang didukung dengan keterampilan, maupun jenjang pendidikan yang ditempuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismadewi (2017); Suastinin & Dewi (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

**Pengaruh Sistem Akuntansi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Penerapan sistem akuntansi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan menggunakan uji t. Hasil uji t untuk variabel penerapan sistem akuntansi SAK EMKM diperoleh nilai thitung 12,807 sedangkan nilai ttabel = 1,661 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi H0 ditolak atau H2 diterima. Sehingga berdasarkan hasil tersebut terbukti variabel penerapan sistem akuntansi SAK EMKM (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis kedua secara statistik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi SAK EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, artinya dalam penyusunan laporan keuangan manajer maupun pemilik usaha memerlukan suatu standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas. Shonhadji & Djuwito (2017) menyatakan bahwa kerangka pelaporan SAK EMKM telah membantu mitra EMKM dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas yaitu pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Sejalan dengan jawaban dari responden, dalam penyusunan laporan keuangan baik dilakukan secara manual ataupun komputerisasi pemilik usaha sudah melakukan penyusunan berdasarkan SAK EMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Maknun, 2020).

Pelaku usaha cenderung sangat setuju karena dengan sistem akuntansi SAK EMKM selain lebih mudah dipahami, SAK EMKM dapat memberikan gambaran kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan sesuai standar akuntansi akan mendukung proses implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya (Kusuma, 2019). Sehingga dengan ini penggunaan sistem akuntansi SAK EMKM dapat meberikan dampak yang positif terhadap penyusunan laporan keuangan pelaku usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Ayudhia (2020) dan Nursalim et al (2019) yang membuktikan bahwa penerapan SAK EMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | .804a | .646 | .639 |

Nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,646 atau 64,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM) memberikan pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sebesar 64,6% sementara sisanya 35,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyusunana laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol, artinya dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar laporan keuangan yang disajikan berkualitas dengan mengikuti standar yang berlaku. Penerapan sistem akuntansi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol, artinya dengan diterapkannya sistem akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM akan membantu para pelaku usaha dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS SAK EMKM, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).

Chalimi, A. N. F. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN PEMILIK USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(2), 42-50.

DEWI, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).

Fitriyyah, R. A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 9(3), 169-186.

Hetika, H., & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS, 5(2), 259-266.

Hullah, A. R., Pangemanan, S., Tangkuman, S., & Budiarso, N. (2012). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, 3(2), 9-21.

Indonesia, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Indrawan, K. O., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1).

Kusuma, I. C. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. Jurnal Akunida, 4(2), 1-14.

Maknun, L. L. I. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(1), 1-6.

Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of Financial Accounting Standards for Small And Medium Micro Economic Sectors: Case Studies In Lowokwaru District, Malang. International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478), 8(3), 17-23.

Nursalim, A., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 8(06).

Purwanti, M., & Wasman, W. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 4(3).

Rahman, L. F., & Ayudhia, S. (2020). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KOTA PADANG. Jurnal Profiet, 4(1), 218-232.

Sakinah, N., Purwanto, S. E., & MM, A. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Cimahi Selatan).

Sanusi, A. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis, cetakan ketiga. Salemba Empat, Jakarta.

Sholeh, M. A., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(07).

Shonhadji, N., & Djuwito, D. (2017, October). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).

Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 9(3).

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).